

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu studi kasus tentang pelaksanaan pendidikan politik melalui pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan untuk penguatan kesadaran politik siswa di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta dengan pendekatan kualitatif. Jenis studi kasus yang digunakan yaitu kasus tunggal holistik dengan desain satu kasus dan menempatkan sebuah kasus sebagai fokus penelitian (Yin, 2006: 46).

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta, yang berada di Jln. Rejowinangun No 28 E, Pilahan, Kotagede, Yogyakarta 55171. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan 30 Agustus 2018 sampai dengan 16 November 2018. Dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian, peneliti bisa fokus dan memaksimalkan dengan waktu yang ada, untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta sebagai tempat penelitian, karena SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta merupakan sekolah yang memiliki pendidikan karakter khas memadukan antara nilai ke-Islaman dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tercermin dalam visi dan misi sekolah.

C. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh berasal dari subjek penelitian, yaitu guru mata pelajaran PKn, siswa, dan siswi SMA Islam terpadu Abu Bakar Yogyakarta. Penentuan subjek penelitian diambil secara *purposive*, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, berdasarkan tujuan penelitian. Pertimbangan tertentu ini maksudnya seperti orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Sugiyono, 2013: 218-219). *Purposive sampling* menurut Satori & Komariah (2011: 6) merupakan teknik pengambilan sampel yang ditemukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau pertimbangan tertentu.

Suatu penelitian sumber data sangatlah dibutuhkan dalam pemilihan antara data primer dan juga data sekunder, sehingga peneliti dapat dengan mudah membedakan antara data yang utama untuk diambil, dan data yang lain sebagai penunjang. Sugiyono (2015:308) berpendapat bahwa sumber data dikelompokkan menjadi dua bagian yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan dari pemberi informasi (narasumber) atau yang sering disebut dengan istilah "*first-hand information*". Sedangkan, data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari narasumber, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan 1) guru mata pelajaran PKn, 2) siswa dan siswi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan

dengan pelaksanaan pendidikan politik melalui pembelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan untuk penguatan kesadaran politik siswa di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data studi kasus dapat dilakukan dengan 6 cara yaitu melalui observasi langsung, observasi peran serta, wawancara, dokumentasi, rekaman arsip, dan perangkat fisik. Pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan 3 cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Yin, 2006: 103-114). Teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis (Herdiansyah, 2015: 131). Menurut Sugiyono (2013: 226) observasi dapat dibedakan menjadi observasi partisipasi (*Participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation and covert observation*), serta observasi tidak terstruktur (*unstructured observation*). Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka (Sugiyono, 2009:226).

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi Partisipasi, yaitu peneliti mengamati, berpartisipasi, dan mendengar, yang berisi kata-kata kunci yang dianggap penting dalam pengumpulan data di lapangan. Pedoman observasi dapat dilihat pada table 2, sebagai berikut.

**Tabel 2. Pedoman Observasi di SMA Islam Terpadu Abu Bakar
Yogyakarta**

No.	Komponen	Aspek yang diamati
I	Kegiatan Pendahuluan	1. Memberikan motivasi
		2. Memberikan apresiasi
		3. Menyampaikan tujuan pembelajaran
		4. Menyampaikan acuan bahan belajar
		5. Memberikan reverensi bahan belajar
II	Kegiatan Inti	
	a. Penguasaan materi	1. Kesesuaian bahan belajar yang disajikan dengan RPP
		2. Kemampuan menjelaskan materi
		3. Kejelasan memberikan contoh
		4. Memiliki wawasan luas dalam menjelaskan materi
		5. Mengaitkan materi dengan realitas
	b. Strategi pembelajaran	1. Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi belajar
		2. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
		3. Memiliki kompetensi dalam menanggapi respon dari peserta didik
		4. Kesesuaian waktu yang telah ditentukan
		5. Melaksanakan proses pembelajaran secara terencana
		6. Menguasai kondisi kelas
		7. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik
		8. Menumbuhkan antusiasme peserta didik
	c. Media pembelajaran	1. Kesesuaian penggunaan media dengan materi
		2. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media
3. Pemanfaatan media dengan sebaik-baiknya dalam proses pembelajaran		
d. Penilaian proses dan hasil belajar	1. Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan tujuan pembelajaran	
III	Kegiatan Penutup	1. Melakukan refleksi terhadap pembelajran yang telah dilaksanakan
		2. Memberikan penyimpulan terhadap kegiatan pembelajaran
		3. Memberikan kesempatan siswa untuk melakukan konfirmasi atau klarifikasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan

Sumber: Dokumen Peneliti (Tahun 2018)

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikomunikasikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara bisa dilakukan dengan berbagai tipe, pada wawancara studi kasus pada umumnya bertipe *open-ended*, yaitu peneliti dapat bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa

dan mengenai peristiwa yang ada. Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada 1) guru mata pelajaran PKn, 2) siswa dan siswi SMA Islam terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara dalam teknik pengumpulan data selain wawancara dan observasi. Data juga bisa diperoleh dalam bentuk surat, koran, makalah, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya. Seperti yang diungkapkan oleh Creswell (2015: 267) dokumen-dokumen kualitatif bisa berupa dokumen publik seperti makalah atau Koran, sedangkan dokumen privat seperti diary, buku harian, atau surat.

Sebagai pendukung dalam penelitian ini peneliti mencari data berupa kurikulum sekolah, buku bahan ajar, silabus, RPP, program sekolah, buku jurnal guru, foto-foto kegiatan, dan dokumen-dokumen penunjang lainnya.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2015:327) teknik triangulasi merupakan teknik yang dianggap relevan untuk menguji keabsahan data penelitian. Bila peneliti menggunakan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan

teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Pada penelitian ini menentukan keabsahan data dilakukan secara *triangulasi*, yaitu peneliti melakukan observasi partisipatif, wawancara mendalam dengan informan, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.

Pada mulanya peneliti melakukan observasi awal kemudian dilanjutkan dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran PKn, siswa dan siswi. Kemudian, dilanjutkan dengan melakukan observasi partisipatif dan studi dokumentasi. Dengan demikian, triangulasi teknik digunakan peneliti untuk memastikan kesesuaian antara data penelitian dan kenyataan yang sebenarnya terjadi di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian merupakan kegiatan yang penting untuk dilakukan, agar mendapatkan hasil analisis yang tepat dan akurat. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif yaitu mempelajari suatu masalah yang ingin diteliti secara mendasar dan mendalam sampai ke akar-akarnya. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2012: 335).

Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang macam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2012: 333). Adapun kegiatan analisis data pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengumpulan data awal yang berfungsi untuk memverifikasi dan mengkonfirmasi bahwa secara faktual fenomena yang diteliti benar-benar ada. Peneliti mencatat semua data secara rinci, objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Mengumpulkan dan mencatat semua data yang diperlukan dari berbagai jenis dan berbagai bentuk data yang ada di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta serta mencatat semua data primer dan mengumpulkan semua data sekunder yang berkaitan dengan penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahapan ini peneliti melakukan reduksi data untuk memilih dan memilah antara data yang primer dengan data skunder dan untuk lebih memfokuskan mencari data-data penting mengenai pelaksanaan pendidikan politik melalui pembelajaran PKn untuk penguatan kesadaran politik siswa di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta yang diperoleh dari lapangan berupa hasil wawancara, observasi, dan hasil studi dokumentasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan selanjutnya setelah mereduksi data peneliti menyajikan data. Dalam penelitian ini data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi sebagai hasil reduksi akan disajikan (*display*) dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Data hasil penelitian tentang pelaksanaan pendidikan politik melalui pembelajaran PKn untuk penguatan kesadaran politik siswa di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta yang telah direduksi, diolah dalam bentuk tulisan yang lebih konkret sehingga mudah untuk dimengerti dan ditarik kesimpulan hasil penelitian.

4. Pengambilan Kesimpulan (*Conclusions: Drawing/Verifying*)

Tahapan akhir pada penelitian ini adalah pengambilan kesimpulan dari hasil penelitian di lapangan yang telah melewati proses pengumpulan reduksi dan penyajian data, tentang pelaksanaan pendidikan politik melalui pembelajaran PKn untuk penguatan kesadaran politik siswa di SMA Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta serta faktor-faktor yang menjadi penghambatnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti dan merupakan proses terakhir dalam menganalisis data.